

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berupa angka atau numerik. Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan suatu permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan model matematis. Jenis penelitian kuantitatif ini dimulai dengan cara berpikir secara deduktif guna menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan. Dengan jenis penelitian ini akan diperoleh hasil yang signifikan pada perbedaan antara variabel yang diteliti.<sup>55</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan satu atau lebih data sampel dan membandingkan dalam waktu yang berbeda.<sup>56</sup> Pendekatan komparatif dalam penelitian ini bertujuan untuk perbandingan antara pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo sebelum dan selama pandemi COVID-19.

---

<sup>55</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 109

<sup>56</sup> *Ibid...*, hlm. 119

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa pengertian populasi merupakan keseluruhan obyek yang digunakan untuk penelitian. Sehingga apabila seseorang akan melakukan penelitian tentang karakteristik dalam suatu wilayah penelitian maka wilayah penelitian tersebut masuk ke dalam populasi penelitian.<sup>57</sup> Populasi merupakan sekelompok kasus baik itu bersifat individual, peristiwa, maupun objek yang berhubungan dengan kriteria serta sesuatu yang mejadi target yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulan.<sup>58</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 274 pedagang Pasar Rakyat Panjerejo. Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

### **2. Teknik Sampling Penelitian**

Teknik sampling merupakan sebuah cara dalam penelitian untuk menentukan banyaknya sampel yang digunakan dan calon anggota sampel dengan tujuan agar pengambilan sampel tersebut dapat mewakili populasi baik dari segi jumlah dan karakteristik dari populasi penelitian tersebut. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih

---

<sup>57</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 91

<sup>58</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 38

menjadi anggota sampel. Serta dengan menggunakan jenis *simple random sampling* dimana dalam pengambilan sampel ini secara acak setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>59</sup>

Sehingga sampel pada penelitian ini para pedagang dengan berbagai jenis dagang di Pasar Rakyat Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi penelitian. Seorang peneliti dapat menggunakan sampel dalam populasi apabila jumlah populasi dalam suatu wilayah penelitian besar sedangkan peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari semua populasi tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan peneliti mengalami kesulitan mempelajari populasi meliputi keterbatasan dana, tenaga, dan waktu.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini jumlah pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo sebanyak 274 pedagang. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Berikut ini teknik pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

---

<sup>59</sup> Yusfita Yusuf, et. al., *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 24-25

<sup>60</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 94

**Rumus:**

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Keterangan:**

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error (1%, 5%, 10%)<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini digunakan presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus Slovin jumlah sampel dari populasi sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + 274.0,1^2}$$

n = 73,2... dibulatkan menjadi 73

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi sebanyak 274 pedagang maka sampel yang akan dilakukan pengujian sebanyak 73 pedagang.

**C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran****1. Sumber Data**

Data dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua berdasarkan sumbernya, antara lain:

---

<sup>61</sup> Hanafiah, et. al., *Pengantar Statistika*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm.

a. Data primer

Yaitu peneliti memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung yang bersifat *up to date* dan data asli. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner wawancara, dan observasi.<sup>62</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner dengan menyebarkan angket dan wawancara.

b. Data sekunder

Pada data sekunder, peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua karena peneliti memperoleh dan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang telah ada. Pengumpulan data sekunder dapat diperoleh dari buku, laporan, jurnal, Biro Pusat Statistik (BPS), dan lain-lain.<sup>63</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, internet, jurnal, penelitian terdahulu, dan data pedagang di pasar rakyat Panjerejo.

## 2. Variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*), sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang menyebabkan perubahan, menimbulkan, dan mempengaruhi

---

<sup>62</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67

<sup>63</sup> *Ibid...*, hlm. 68

variabel terikat.<sup>64</sup> Variabel bebas yang diambil pada penelitian ini adalah dampak pandemi Covid-19.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi dari variabel bebas (*independen*).<sup>65</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah pedapatan para pedagang di Pasar Rakyat Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai tolok ukur atau acuan dalam menentukan panjang pendeknya sebuah interval pada alat ukur, sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran maka akan menghasilkan sebuah data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa skor dalam pengukuran skala *likert*, diantaranya:

1. SS : Sangat Setuju dengan skor 5
2. S : Setuju dengan skor 4
3. N : Netral dengan skor 3

---

<sup>64</sup> *Ibid...*, hlm. 52

<sup>65</sup> *Ibid...*, hlm. 52

<sup>66</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 100

4. TS : Tidak Setuju dengan skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat secara tidak langsung dimana peneliti tidak langsung melakukan kegiatan tanya jawab terhadap responden.<sup>67</sup> Kuesioner atau angket berisi tentang beberapa pertanyaan yang ditujukan untuk responden yaitu para pedagang di Pasar Rakyat Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

#### b. Wawancara

Moloeng mengemukakan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan secara langsung yang dilakukan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk tujuan tertentu. Wawancara juga dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka guna memperoleh informasi dari narasumber.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 119

<sup>68</sup> *Ibid...*, hlm. 108-109

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara tidak berencana yang bersifat bebas kepada para pedagang di pasar rakyat Panjerejo untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan pedagang di pasar rakyat Panjerejo.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, tempat, kegiatan, tujuan, perasaan, dan peristiwa. Menurut Prof. Parsudi Suparlan metode observasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Observasi biasa yaitu dalam melakukan observasi ini peneliti tidak boleh berhubungan secara langsung dengan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian.
2. Observasi terkendali yaitu dalam melakukan observasi ini peneliti mengamati dan mengendalikan pelaku yang menjadi sasaran penelitian.
3. Observasi terlibat yaitu dalam melakukan observasi ini peneliti harus melibatkan diri ke dalam kehidupan masyarakat yang diteliti. Kegiatan observasi ini tidak hanya mengamati gejala yang ada tetapi juga melakukan wawancara, mendengarkan,



dan memahami kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang menjadi sasaran penelitian.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi terlibat kepada para pedagang di pasar rakyat Panjerejo untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan pedagang di pasar rakyat Panjerejo. Sehingga peneliti tidak berusaha memanipulasi kejadian yang diamati.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data langsung dari tempat dilakukannya penelitian yang meliputi buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto, dan literatur-literatur lainnya. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun sebuah karya.<sup>70</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah teknik kuesioner. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tertutup, dimana responden mengisi jawaban atas pernyataan yang diajukan oleh peneliti dalam lembar kuesioner. Dalam pembuatan kuesioner diperlukan adanya instrumen penelitian sebagai acuan. Berikut instrumen pada penelitian ini:

---

<sup>69</sup> *Ibid...*, hlm. 104-105

<sup>70</sup> *Ibid...*, hlm. 90

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel/ Dimensi</b>	<b>Teori/ Buku</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pernyataan</b>
Dampak pandemi Covid-19 (X)	<p>Dampak merupakan suatu keinginan untuk membujuk, mempengaruhi, dan meyakinkan kepada orang lain dengan tujuan supaya mereka mendukung atau mengikuti keinginannya. Secara sederhana dampak merupakan suatu akibat atau pengaruh yang dialami seseorang dalam mengambil keputusan baik itu berakibat positif maupun negatif.<sup>71</sup></p> <p>Virus corona atau Severe Acute Respirator Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV 2) merupakan virus corona jenis baru dimana virus ini menyerang sistem pernafasan yang dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, sampai lansia dengan proses penularan antar manusia. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini biasa disebut dengan COVID-19.<sup>72</sup></p>	Pembeli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengalami penurunan pembeli secara drastis selama pandemi Covid-19?</li> <li>2. Apakah sering terjadi keterlambatan pada pengiriman pasokan barang dagangan selama pandemi Covid-19?</li> </ol>
		Persediaan barang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sering terjadi keterlambatan pada pengiriman pasokan barang dagangan selama pandemi Covid-19?</li> <li>2. Apakah persediaan barang-barang kebutuhan pokok masyarakat sering mengalami kelangkaan selama pandemi Covid-19?</li> <li>3. Apakah anda mengurangi jumlah barang yang dijual karena sepi pembeli selama pandemi Covid-19?</li> <li>4. Apakah anda hanya menyediakan barang dagangan yang paling banyak dibutuhkan oleh pembeli selama pandemi Covid-19?</li> </ol>
		Harga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah harga pada barang-barang yang anda dagangkan sering mengalami kenaikan dan penurunan selama pandemi Covid-19?</li> </ol>

<sup>71</sup> I Nyoman Sudiarta dan Putu Eka Wirawan, *Daya Tarik...*, hlm. 42

<sup>72</sup> Herdag, *Berkarya Bersama...*, hlm. 232

		Kemampuan promosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mempromosikan barang dagangan dengan memanfaatkan media sosial seperti <i>Instagram</i>, <i>Facebook</i>, dan lainnya selama pandemi Covid-19?</li> <li>2. Jika iya, apakah dengan mempromosikan barang dagangan anda melalui media sosial dapat membantu meningkatkan penjualan?</li> </ol>
Pendapatan pedagang (Y)	<p>Dalam Akuntansi Keuangan, definisi pendapatan merupakan adanya peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.<sup>73</sup></p> <p>Pendapatan pedagang adalah laporan keuntungan usaha yang diperoleh pedagang tiap bulan.</p>	Pendapatan penjualan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengalami penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19?</li> </ol>

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang membahas cara- cara mengumpulkan meringkas, dan menyajikan data sehingga untuk memperoleh informasi yang mudah dipahami. Informasi yang diperoleh dalam analisis deskriptif dapat dilihat dari

<sup>73</sup> M, Fuad, et. al., *Pengantar...*, hlm. 168

pemusatan data (*mean, median, modus*), penyebaran data (*range, simpangan rata-rata, varians, dan simpangan baku*).<sup>74</sup> Pada pengujian ini akan menghasilkan persentase data rata-rata pendapatan pedagang Pasar Rakyat Panjerejo sebelum dan selama pandemi COVID-19.

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan pada variabel penelitian berdistribusi normal maka data tersebut dapat mewakili suatu populasi. Uji normalitas data sangat penting digunakan pada penelitian statistik parametrik apabila data berdistribusi normal Seperti Uji Regresi Linear, Uji Anova, Uji Ancova, Uji Manova, Uji Independen T-Test, Uji Paired T-Test, dan lainnya. Sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka lebih menggunakan metode penelitian dengan statistik non parametrik. Pada umumnya, uji normalitas data yang sering digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Saphiro-Wilk*.<sup>75</sup> Jenis uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria dalam menentukan data berdistribusi normal atau tidak pada uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

1. Apabila  $\text{Sig} > 0,05$  maka artinya data berdistribusi normal.

---

<sup>74</sup> Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Jakarta: SPASI Media, t.t.p.), hlm. 6

<sup>75</sup> Vivi Herliana, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 77-78

2. Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  maka artinya data tidak berdistribusi normal.<sup>76</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Dua Sampel Yang Saling Berhubungan (Uji Wilcoxon)

Uji *Wilcoxon* merupakan uji beda non parametik. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui dan menentukan ada dan tidaknya perbedaan antara dua sampel yang saling berhubungan. Apabila data pada sampel bertipe rasio atau interval dan data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji parametik untuk dua sampel yang berhubungan misal uji *t-paired*. Sedangkan apabila salah satu syarat data pada sampel tidak terpenuhi misalnya data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe rasio atau interval tetapi data tidak berdistribusi normal maka harus menggunakan uji non parametik untuk dua sampel yang berhubungan.<sup>77</sup>

Berikut ini langkah-langkah kerja dalam Uji *Wilcoxon* antara lain:

#### 1. Perumusan Hipotesis

Pengujian hipotesis uji dua sampel yang saling berhubungan (Uji *Wilcoxon*) hanya dapat digunakan pada pengujian hipotesis dua arah (*two-tailed*) dan satu arah (*one-tailed*).

#### 2. Penentuan Besarnya Taraf Nyata ( $\alpha$ ) dan Nilai Kritis

---

<sup>76</sup> *Ibid...*, hlm. 83

<sup>77</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Mater Book Of SPSS*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), hlm. 240

Pada Uji *Wilcoxon* nilai taraf nyata sebesar 1% dan 5%, sedangkan nilai kritis dapat dilihat melalui tabel *Wilcoxon* (*Critical Values of The Wilcoxon Signed Ranks Test*) berdasarkan nilai  $n$ , taraf nyata, dan pengujian satu arah atau dua arah.

3. Uji Statistik, dimana:
  - a. Menghitung selisih antara dua pasangan variabel  $(X_1, Y_1), \dots, (X_n, Y_n)$ .
  - b. Menentukan peringkat dari selisih tersebut tanpa melihat tanda (+) dan (-).
  - c. Memisahkan peringkat tersebut ke dalam kelompok tanda (+) dan (-).
  - d. Menjumlahkan peringkat kelompok tanda (+) dan (-) dimana nilai uji *Wilcoxon* merupakan nilai terkecil.
4. Kriteria dalam menentukan penerimaan atau penolakan pada Uji *Wilcoxon*, sebagai berikut:
  - Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan antara dua sampel yang berpasangan.
  - Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan antara dua sampel yang berpasangan.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Santy Setiawan, et. al., *Statistika II*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 149-150